

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN MOTIVASI
REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) DI SMAS NURUL HIDAYAH
KOTA PROBOLINGGO**



**ERIKA SUSANTI
NIM. 2015201001**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2024**

PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN MOTIVASI
REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) DI SMAS NURUL HIDAYAH
KOTA PROBOLINGGO

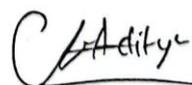


ERIKA SUSANTI
NIM. 2015201001

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Bdn. Dyah Siwi Hety, M.Kes
NIK. 220 250 034


Citra Adityarini Safitri, M.Tr.Keb
NIK. 220 250 184

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Erika Susanti
NIM : 2015201001
Program Studi : S1 Kebidanan

Setuju naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co- author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 21 Juli 2024

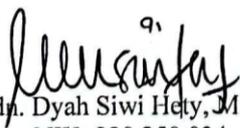


Erika Susanti
2015201001

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Bdr. Dyah Siwi Hety, M.Kes
NIK. 220 250 034



Citra Adityarini Safitri, M.Tr.Keb
NIK. 220 250 184

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN MOTIVASI
REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) DI SMAS NURUL HIDAYAH
KOTA PROBOLINGGO**

Erika Susanti
S1 Kebidanan
erikaasusantii651@gmail.com

Bdn. Dyah Siwi Hety, M.Kes
S1 Kebidanan
dyahsiwi11@gmail.com

Citra Adityarini Safitri, M.Tr.Keb
S1 Kebidanan
citraadityarini@gmail.com

Abstrak - Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan suatu metode sederhana yang dapat dilakukan untuk deteksi dini kanker payudara. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan kasus kanker payudara di Indonesia terdapat 65.858 kasus atau 16.6% dari total 396.914 kasus kanker.

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini 110 responden dengan sampel 86 responden. Teknik sampling *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap, dan motivasi. Analisis data dengan uji *Spearman Rho* dan *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak (65.1%), sebagian besar sikap positif sebanyak (57.0%), sebagian besar motivasi baik tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (67.4%).

Hasil uji *Spearman Rho* menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (*Spearman Rho* $p = 0.00$ lebih kecil dari $\alpha = 0.005$), dan ada hubungan sikap dengan motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) juga menunjukkan hubungan yang signifikan (*Chi Square* $p = 0.000$ lebih kecil dari $\alpha = 0.005$).

Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sehingga diharapkan pihak sekolah memberikan motivasi yang terbaik seperti mengadakan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kesehatan dan sekolah bekerjasama dengan pelayanan kesehatan terutama puskesmas terdekat.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Motivasi, SADARI

Abstract - Breast self-examination (SADARI) is a simple method that can be done for early detection of breast cancer. The World Health Organization (WHO) estimates that there are 65,858 cases of breast cancer in Indonesia or 16.6% of the total 396,914 cancer cases.

This study used a cross-sectional design. The population in this study were 110 respondents with a sample of 86 respondents. The sampling technique was simple random

sampling. Data were collected using knowledge, attitude, and motivation questionnaires. Data analysis using Spearman Rho test and chi square.

The results showed that most of the respondents with a good level of knowledge were (65.1%), most of the positive attitudes were (57.0%), most of the motivation was good about breast self-examination (SADARI) (67.4%).

The results of the Spearman Rho test show that there is a relationship between the level of knowledge and the motivation of adolescent girls about breast self-examination (SADARI) (Spearman Rho $p = 0.001$ smaller than $\alpha = 0.005$), and there is a relationship between attitude and motivation of adolescent girls about breast self-examination (SADARI) also shows a significant relationship (Chi Square $p = 0.000$ smaller than $\alpha = 0.005$).

Knowledge and attitudes are related to the motivation of adolescent girls about breast self-examination (SADARI) so it is hoped that the school will provide the best motivation such as holding extracurricular activities related to health and the school collaborates with health services, especially the nearest health center.

Keywords: Knowledge, Attitude, Motivation, SADARI

PENDAHULUAN

Salah satu masalah kesehatan yang terjadi di seluruh dunia adalah penyakit kanker. Penyebab utama kematian perempuan di Indonesia adalah kanker payudara. Angka kematian akibat kanker payudara terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya kanker payudara yang ditemukan, pada stadium lanjut. Lebih dari 185.000 wanita didiagnosis menderita kanker payudara setiap tahunnya, kejadian penyakit ini sedang meningkat di negara-negara maju. Kanker payudara merupakan penyakit yang sangat mengancam jiwa, terutama bagi remaja dan dewasa (Siregar, 2022). SADARI merupakan suatu metode sederhana yang dapat dilakukan untuk deteksi dini kanker payudara. SADARI merupakan hal yang mudah dilakukan untuk mendeteksi kanker payudara sejak dini, mudah, murah, tidak menimbulkan rasa sakit, tidak berbahaya dan nyaman untuk dilakukan. Namun, hanya sekitar dua pertiga perempuan yang ingin melakukannya setahun sekali, hanya sekitar dua pertiga yang ingin melakukannya setiap bulan, dan sekitar setengahnya melakukannya dengan benar. Hal ini disebabkan kurangnya informasi mengenai SADARI (Siregar, 2022).

Di Indonesia terdapat 42,1 orang/100 ribu penduduk yang menderita kanker payudara. (Anirotus Sa'adah, Adiratna Sekar Siwi, 2023). studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 13 Januari 2024 di SMAS Nurul Hidayah Kota Probolinggo didapatkan hasil wawancara dari 10 siswi yang mengatakan ada 4 siswi yang memiliki

pengetahuan tentang SADARI dengan baik. Dimana 1 siswi paham tata cara melakukan SADARI dengan memperoleh informasi dari internet yaitu video edukasi youtube dan sudah melakukan tetapi tidak rutin. Sedangkan 3 siswi lainnya juga mengetahui pengertian dari SADARI serta memahami tata cara melakukan SADARI tetapi tidak dipraktikkan. 6 siswi lainnya mengatakan belum pernah tahu tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Hasil penelitian (Ratna Jelita & Sulastri, 2022) yang dilakukan pada remaja putri menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang baik yaitu 36 responden (61%), mayoritas responden memiliki sikap negatif yaitu 45 responden. (76,3%), mayoritas responden memiliki motivasi rendah yaitu 31 responden (52,5%), artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dan motivasi remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI. Hasil penelitian (Ayuningtyas & Supriyadi, 2023) menunjukkan bahwa dapat diketahui dari 36 responden memiliki tingkat pengetahuan rendah (54,3%), memiliki sikap yang rendah (55,2%), dan motivasi rendah (53.4), dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang (SADARI) sebagai upaya deteksi dini kanker payudara yang rendah akan mempengaruhi motivasi dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai upaya deteksi dini kanker payudara yang rendah pula. Hasil penelitian dari (Haryanto, 2021) menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang baik sebesar (42.5%) dan mayoritas responden bermotivasi buruk dalam melakukan melakukan SADARI sebesar (56.7%). Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri dengan motivasi melakukan SADARI di MAS Al Ahliyah Bakan Maja Cikampek, Karawang 2021.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Motivasi Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAS Nurul Hidayah Kota Probolinggo”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Prosedur penelitian ini dengan populasi remaja putri di SMAS Nurul Hidayah Kota Probolinggo 110 remaja, menggunakan sampling *Simple Random Sampling* dengan besar sampel 86 responden.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independent dan dependent, independent terdiri dari pengetahuan dan sikap sedangkan dependent yakni motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Pengolahan data yang digunakan adalah editing, coding, scoring, entry data, tabulating, cleaning dan analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat (*spearman rho dan chi square*), digunakan untuk memilih variabel yang terkait dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket yang bekerja sama dengan guru untuk membagikan ke siswa. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian beserta pembahasannya sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh siswi kelas X dan XI SMAS Nurul Hidayah Kota Probolinggo. Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder di SMAS Nurul Hidayah Kota Probolinggo. Penyajian data dimulai dari gambaran lokasi penelitian, data umum, dan data khusus. Data umum pada penelitian ini adalah usia. Sedangkan data khusus pada penelitian ini terdiri dari tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Tabel 1 Tabel Distribusi Frekuensi Data Umum Penelitian

No.	Usia	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	15-18 tahun	56	65.1%
2.	18-21 tahun	30	34.9%
Jumlah		86	100%

Berdasarkan tabel 1 bahwa dari 86 responden terdapat sebagian besar usia responden berusia 15-18 tahun (65.1%) dan hampir setengahnya berusia 18-21 tahun (34.9)%.

Data khusus pada penelitian ini menyajikan pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), dan motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Tabel 2 Uji Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Motivasi Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAS Nurul Hidayah Kota Probolinggo

Tingkat Pengetahuan	Motivasi				Total		p-Value	r
	Baik		Kurang					
	f	%	f	%	f	%		
Baik	23	36.7	21	24.4	44	51.2	0.001	0.341
Cukup	31	36.0	7	8.1	38	44.2		
Kurang	4	4.7	0	0.0	4	4.7		
Total	58	67.4	28	32.6	86	100.0		

Berdasarkan tabel 2 bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 44 responden (51.2%), hampir setengahnya memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 38 responden (44.2%) dan sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan kurang sebesar 4 responden (4.7%) sedangkan responden yang memiliki motivasi dalam kategori baik sebagian besar berjumlah 58 responden (67.4%) dan motivasi dalam kategori kurang hampir setengahnya yaitu 28 responden (32.6%) dari total 70 responden (100%). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan diperoleh hasil *Spearman Rho* = 0.341 dengan nilai $p = 0.001$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0.005$. nilai *Spearman Rho* = 0.341 termasuk berada dalam kategori kolerasi cukup yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi pada remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Tingginya pengetahuan remaja putri akan berdampak terhadap proses perubahan perilaku dalam melaksanakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Remaja putri yang memiliki pengetahuan yang tinggi dalam suatu hal akan mudah menerima perilaku SADARI yang lebih baik, sebaliknya seseorang yang mempunyai pengetahuan yang rendah akan sulit menerima perilaku SADARI dengan baik.

Menurut penelitian Ni Made Cintya (2020) bahwa pengetahuan mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi remaja putri tentang SADARI, maka dengan adanya informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) menjadi motivasi para remaja putri untuk menambah pengetahuan tentang area payudara.

Tabel 3 Uji Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Motivasi Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAS Nurul Hidayah Kota Probolinggo

Sikap	Motivasi				Total		p-Value
	Baik		Kurang				
	f	%	f	%	f	%	
Positif	25	43.1	24	85.7	49	57.0	0.000
Negatif	33	56.9	4	14.3	37	43.0	
Total	58	100.0	28	100.0	86	100.0	

Berdasarkan tabel 3 bahwa sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagian besar memiliki sikap positif sebanyak 49 responden (57.0%), dan hampir setengahnya memiliki sikap negatif sebanyak 37 responden (43.0%) sedangkan responden yang memiliki motivasi dalam kategori baik sebagian besar berjumlah 58 responden (67.4%) dan motivasi dalam kategori kurang hampir setengahnya yaitu 28 responden (32.6%) dari total 70 responden (100%). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan diperoleh hasil *Chi Square* dengan nilai $p = 0.000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0.005$. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMAS Nurul Hidayah Kota Probolinggo. Sikap dapat bersifat positif dan negatif. Sikap positif kecenderungan tindakannya adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor dalam diri individu salah satunya adalah sikap

(Desri & Neneng, 2023). Semakin positif sikap yang dimiliki maka semakin baik motivasi yang didapat. Menurut penelitian Ratna Jelita (2022) yang menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Meskipun pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) tidak ada dalam pembelajaran di sekolah dan tidak dibahas secara mendalam, namun terdapat internet dan media sosial yang dapat digunakan untuk mencari lebih banyak informasi terkait SADARI, semakin positif sikap responden akan semakin baik dan rutin pula dalam melakukan SADARI.

SIMPULAN DAN SARAN

Hubungan pengetahuan dan sikap dengan motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMAS Nurul Hidayah Kota Probolinggo Tahun 2024 didapatkan hasil yakni sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 44 responden, sebagian besar responden yang memiliki sikap positif sebanyak 49 responden, dan sebagian besar responden yang memiliki motivasi dalam kategori baik sebanyak 58 responden.

Sehingga diharapkan bagi remaja putri penelitian ini dapat memberikan informasi kepada remaja putri lainnya tentang pentingnya melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Sehingga dapat menjadi acuan bagi masyarakat khususnya puskesmas terdekat dalam upaya promotif sebagai dekteksi dini untuk mencegah kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anirotus Sa'adah, Adiratna Sekar Siwi, S. H. (2023). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MENGATASI EFEK SAMPING KEMOTERAPI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO Anirotus. 980, 195–204*
- Ayuningtyas, P., & Supriyadi, S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Motivasi, dan Behaviour Skill Model dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Keperawatan S1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences, 4*, 122–126. <https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.569>
- Desri, et al. (2024). Pengaruh Media Vidio Animasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Motivasi Tentang Pemeriksaan Sadari Dalam Pencegahan Kanker Payudara Tahun 2023. *Jurnal Ners, 8*(1), 800–806.

- Haryanto, J. W. (2021). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MOTIVASI REMAJA PUTRI MELAKUKAN SADARI DI MAS AL AHLIAH BAKAN MAJA CIKAMPEK KARAWANG TAHUN 2021*. 0013.
- Made, N. I., & Adiari, C. (2020). *Literature review hubungan tingkatpengetahuan dengan motivasi remaja putri untuk melakukan sadari*.
- Sari, I. G., Saputri, M. E., & Lubis, R. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SADARI PADA REMAJA PUTRI DI SMK PANDUTAMA BOGOR TAHUN 2021* *Factors Related To Conscious Behavior In Adolescent Women At SMK Pandutama Bogor In 2021* menjadi salah satu hal yang menarik untuk payudara adalah pe. 1, 98–106.
- Siregar, R. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU* *Data Global Cancer Observatory* dari. 6(1), 35–42.